

ANALISIS PENGARUH BUDAYA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

HANIF, LIYA ERMAWATI, DIAN PUSPITA SARI

dianpuspita@gmail.com

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah merupakan suatu yang diraih oleh masyarakat yang diperoleh dari berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktivitas ekonomi. Budaya kerja yang baik merupakan proses dalam mendapatkan hasil- hasil kerja yang berkualitas baik juga. Sehingga budaya kerja yang baik akan sangat berpengaruh dengan kondisi perekonomian suatu wilayah. Seperti tingkat kemiskinan masyarakat perkembangan kondisi kemiskinan disuatu wilayah secara ekonomis merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan dalam masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana budaya kerja berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat? (2) bagaimana tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat? (3) bagaimana menurut pandangan ekonomi islam tentang budaya kerja, tingkat pendidikan, terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana budaya kerja berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa pujirahayu dan Untuk mengetahui bagaimana menurut pandangan ekonomi islam tentang budaya kerja, tingkat pendidikan, terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (field research), data primer diperoleh dari kuesioner sedangkan data sekunder dari dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga di desa pujirahayu sebanyak 460 kepala keluarga. sedangkan sampel penulis mengambil 10% dari jumlah populasi. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif data di peroleh dengan menyebar kuisisioner langsung kepada 46 kepala keluarga di desa pujirahayu.

Hasil penelitian ini adalah pengaruh secara parsial diketahui bahwa budaya kerja (X1), tingkat Pendidikan (X2) berpengaruh secara positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y). Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dibuktikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di pengaruhi 60,1 % oleh variabel budaya kerja, tingkat pendidikan sedangkan sisanya 39,9 % dipengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Dalam perspektif ekonomi islam nilai- nilai budaya kerja dan tingkat pendidikan di Desa Pujirahayu mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Budaya Kerja, Tingkat pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat

A. LATAR BELAKANG

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Berkurangnya nilai budaya dalam diri hendaknya perlu perhatian khusus untuk menjaga segala budaya yang kita miliki dari beberapa uraian tentang pengertian budaya, dapat dikatakan bahwa budaya adalah segala nilai, pemikiran, serta simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, serta kebiasaan seseorang dan masyarakat. Budaya merupakan hasil dari pengalaman hidup seseorang, kebiasaan-kebiasaan, serta proses menerima atau menolak norma- norma yang berlaku suatu lingkungan tertentu. Misalnya adalah budaya waktu yang diterapkan oleh Rasulullah saw, beliau sangat menghargai waktu dan tidak boleh diabaikan. Beliau menjelaskan kepada sahabat-sahabatnya tentang pentingnya menghargai waktu Hubungan manusia dengan budaya, budaya dapat di artikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal. dengan kehendak Allah manusia diciptakan sebagai khalifahnya dimuka bumi ini. Allah maha kuasa dan Maha pencipta yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya termasuk manusia. Sebagai pencipta oleh Allah manusia dikarunia akal budi. Dengan akal budi manusia mampu

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Karena dalam pembangunan nasional itu diperlukan manusia yang berkualitas dalam segala hal dan dari sini kita dapat melihat betapa pentingnya pendidikan, tetapi tidak semua. Soesanto berpendapat bahwa melalui pendidikan bagi individu yang berasal dari masyarakat miskin terbukalah kesempatan baru untuk menemukan suatu lapangan baru yang memberikan hasil yang lebih tinggi. sedangkan menurut ihsan adalah dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Karena dalam pembangunan nasional itu diperlukan manusia yang berkualitas dalam segala hal dan dari sini kita dapat melihat betapa pentingnya pendidikan, tetapi tidak semua Manusia dapat mengenyam pendidikan. Hal ini dikarenakan salah satu penyebabnya adalah ekonomi.

B. LANDASAN TEORI

Keberhasilan suatu pekerjaan, berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku

yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinannya yang merupakan kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi. Suatu kebiasaan tersebut dinamakan budaya. Oleh karena budaya dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja, maka dinamakan budaya kerja. Kata budaya itu sendiri adalah sebagai suatu perkembangan dari bahasa sansekerta “budhayah” yaitu bentuk jamak dari buddhi atau akal, dan kata majemuk budi-daya, yang berarti daya dari budi, dengan kata lain budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa. Sedangkan kebudayaan merupakan pengembangan dari budaya yaitu hasil dari cipta, karsa dan rasa tersebut. Pengertian kebudayaan banyak dikemukakan oleh para ahli seperti koentoringrat, yaitu : “ kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan. Dan hasil kelakuan yang teratur oleh tata kelakuan yang harus di dapatnya dengan belajar dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat”. Budaya kerja, merupakan kelompok pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam sebuah organisasi. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi-sisi positif, serta berupaya membiasakan (*habituating process*) pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik. Budaya kerja adalah berpijak dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa atau masyarakat Indonesia yang diolah sedemikian rupa menjadi nilai-nilai baru yang akan menjadi sikap dan perilaku manajemen yang diharapkan dalam upaya menghadapi tantangan baru. Budaya kerja tidak akan muncul begitu saja, akan tetapi harus diupayakan dengan sungguh-sungguh melalui proses yang terkendali dengan melibatkan semua sumber daya manusia dalam seperangkat sistem, alat-alat dan teknik-teknik pendukung. Budaya kerja akan menjadi kenyataan melalui proses panjang, karena perubahan nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru akan memakan waktu untuk menjadi kebiasaan dan tak henti-hentinya terus melakukan penyempurnaan dan perbaikan. Menurut pandangan Islam, budaya kerja merupakan seluruh potensi iman, pikir, dan dzikir, serta keilmuan kita untuk memberikan nilai kebahagiaan bagi alam semesta. Sebagai seorang muslim haruslah mampu menunjukkan bahwa islam yang kita yakini benar, tercermin dari perilaku budaya kita yang memberikan nilai lebih bagi lingkungan yang ada di sekitarnya. Sedang inti dari sumber budaya kerja secara islam bersumber dari Al-Quran dan hadist yang diikat dengan satu kata yaitu akhlak. Dari arti kata akhlak berarti keluhuran budi, keindahan perilaku, dan kekuatan daya cipta. Bahkan Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna (*ahsanu taqwim*), yang kemudian hina derajatnya apabila manusia tidak mendayagunakan potensi iman yang ada pada diri mereka dalam bentuk amal shaleh. Namun sebagai seorang manusia, pastilah hatinya dapat tergoyahkan oleh kenikmatan dunia.

Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Pengertian pendidikan menurut para ahli antara lain anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Klausmeier menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu. Semakin besar motivasi seseorang untuk terus berprestasi, maka dia akan terus mencoba menggapai pendidikan mereka ke jejang yang lebih tinggi. Kondisi Sosial Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial. Interaksi sosial dapat membentuk suatu norma-norma sosial tertentu dalam kelompok masyarakat. Hal ini ditegaskan oleh Sherif, bahwa interaksi sosial antaranggota suatu kelompok dapat menimbulkan suatu norma sosial dalam masyarakat yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Ekonomi dalam dunia pendidikan memegang peranan yang cukup menentukan. Karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa meskipun ekonomi bukan merupakan pemegang peranan utama dalam pendidikan, namun keadaan ekonomi dapat membatasi kegiatan pendidikan. Orang tua yang kurang tidak memperhatikan dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya. Dalam bahasa Arab istilah ekonomi diungkapkan dengan kata *al iqtisad* yang berarti kesederhanaan dan kehematan. Menurut Ali Anwar Yusuf ekonomi adalah "kajian mengenai perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif untuk memproduksi barang dan jasa serta usaha mendistribusikannya".³⁵ Berikut ini akan dipaparkan pengertian ekonomi Islam menurut beberapa ahli ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

M. Akram Kan Ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi. Muhammad Abdul Manan Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan untuk mempelajari berbagai masalah-masalah ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Muhammad Nejatullah Assh-Sidiqy Ekonomi Islam adalah hasil respon pemikir Islam terhadap adanya tantangan ekonomi pada masa tertentu yang berpedoman pada Al-Quran,

Sunnah, Ijtihad dan pengalaman yang telah terjadi Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan berlandaskan syariah Islam.

Pada dasarnya tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tatanan kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan

dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam. Tujuan utama syariat Islam menurut As-Shatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak lima kemaslahatan yaitu : keimanan (ad-dien) ilmu (al-ilm) kehidupan (an- nafs) harta (al-maal) dan kelangsungan keturunan (an-nash) Ekonomi Islam tidak hanya sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik, material dari individum masyarakat dan Negara saja, tetapi memperhatikan pula pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang bahagia dan sejahtera.

Keimanan akan turut membentuk sikap, pengambilan keputusan dan perilaku yang mengarah pada perwujudan masalah untuk mencapai falah. Untuk mewujudkan masalah harus melalui cara-cara yang sesuai dengan syariat islam sehingga akan terbentuk suatu peradaban yang luhur. Semua itu dapat dicapai jika manusia hidup dalam keseimbangan.³⁷

Tauhid (Keesaan tuhan)

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dalam Islam semua yang diciptakan Allah memiliki manfaat dan tujuan. Tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anbiya ayat 25 :

Berdasarkan firman Allah diatas, dapat dipahami bahwa segala aktivitas yang ada hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia dalam bermualah dibingkai dalam kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya kita akan bertanggung jawab dari segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi. Keadilan merupakan norma kehidupan yang didambakan bagi setiap orang tatanan kehidupan sosial mereka, nilai paling asasi dalam ajaran Islam. Secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat persamaan perlakuan dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak dan lain sebagainya.

Berdasarkan firman allah diatas Tanpa adanya rasa keadilan manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Harapan yang diinginkan dari rasa adil ini adalah para pelaku ekonomi tidak boleh hanya mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain dan merusak alam sekitarnya. Jika dikategorikan, ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan keadilan di dalam al-Quran dari akar kata *adl* tersebut yaitu sesuatu yang benar, sikap yang tidak memihak, penjagaan hak-hak seseorang dan cara yang tepat dalam mengambil keputusan.

Nilai khalifah secara umum berarti tanggung jawab sebagai pengganti atau utusan Allah di alam semesta. Manusia diciptakan Allah untuk memamkmurkan bumi dan alam semesta. Kesadaran sebagai wakil Allah dimuka bumi melahirkan sikap berekonomi yang benar sesuai dengan tuntutan syariat islam, berekonomi semata-mata untuk kemashlahatan umat manusia, dan berupaya mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh manusia.

Allah dalam memakmurkan bumi. Kebebasan dan tanggung jawab Islam menjunjung tinggi hak-hak individu, namun tidak dalam pengertian yang sebebas-bebasnya. Kebebasan individu diatur oleh syariat islam, dimana ia memiliki batasan-batasan yang harus ditaati. Kebebasan individu akan ditempatkan dalamkerangka harmoni sosial, dan inilah salah satu dari pengertian keadilan. Kebebasanyang diberikan Allah kepada manusia akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Jadi kebebasan membawa implikasi kepada pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban meliputi beragam aspek, yakni: pertanggungjawaban antara individu dengan individu pertanggungjawaban dengan masyarakat (*mas'liyah al-mujtama'*). Dari ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Nabi Ibrahim a.s mengajarkan sikap tanggung jawab terhadap anaknya, Ismail a.s beliau menanyakan bagaimana pendapat ismail tentang mimpinya. Lalu ismail memilih menuruti perintah Allah yang mana ia berarti memiliki rasa tanggung jawab terhadap Sang Maha Kuasa. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sepiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan masyarakat yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga Negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan

dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara Akhirnya masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁴² Sudarsono, kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktifitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.

Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat dipersentasikan dari tingkat hidup masyarakat, tingkat hidup masyarakat di tandai dengan terentasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dari tingkat produktivitasnya masyarakat. Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Falah, kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberi dampak yang disebut dengan *mashlahah*.⁴⁶ Sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dan (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah.

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu: Kesejahteraan holistic dan seimbang Yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

Kesejahteraan didunia dan diakhirat, Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 97 yang berbunyi :memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin hasil yang didapatkan tidak memuaskan

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.⁵¹ Penelitian kuantitatif juga adalah penelitian yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Secara lengkap dapat dijelaskan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini: Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai budaya, pendidikan dan perbatasan daerah rawan konflik. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung kelapangan melihat dan mengamati langsung apa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti menggali data yang bersumber dari Desa Pujirahayu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Menurut Suhartini Ari kuntoro penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada berapa eratnya pengaruh itu. Sesuai dengan namanya, metode jenis kuantitatif korelasional bertujuan membuat gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat secara statistik mengenai analisis budaya Kerja, Tingkat pendidikan, terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pujirahayu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. adapun rancangan penelitian antara variabel budaya kerja sebagai (X1) tingkat pendidikan sebagai (X2) dan tingkat kesejahteraan sebagai Variabel (Y) sebagai keterangan :Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen. Data primer ini diperoleh melalui hasil angket yang disebarkan kepada Kepala Keluarga di Desa Pujirahayu. Sedangkan data sekundernya yaitu diperoleh dari segala macam bentuk dokumen, yaitu berupa sejarah berdirinya Desa Pujirahayu, keadaan masyarakat, sarana prasarana dan dokumen dari perangkat Desa Pujirahayu

Cara untuk mengetahui secara jelas populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi dan sampel. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Pujirahayu sebanyak 460 Kepala Keluarga. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini besar kecilnya sampel tersebut, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁵⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil sampel sebesar 10% dari 460 populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 kepala keluarga. Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

Observasi merupakan pengamatan atau teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yang tidak terbatas pada orang saja. Akan tetapi juga fenomena-fenomena yang dapat diamati oleh panca indera. Teknik ini digunakan bila berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila obyek yang diteliti tidak terlalu besar. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap budaya kerja, tingkat pendidikan di Desa Pujirahayu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.
Kuesioner (Angket)

Dalam hal ini penulis mengajukan angket/kuesioner kepada Kepala Keluarga di Desa Pujirahayu, setelah diisi atau dijawab, kuesioner dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Adapun skala yang di gunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditetaapkan peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga negatif. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, tulisan, atau karya-karya monumental dan buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari kantor balai Desa Pujirahayu, dan peneliti juga mengumpulkan data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan keterangan dan perumusan hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh hasil melalui analisa secara kuantitatif, menunjukkan bahwa dari ke tiga variabel yang di teliti yaitu dua variabel independen (budaya kerja, tingkat pendidikan) dan satu variabel dependen (tingkat kesejahteraan masyarakat) berpengaruh secara simultan, hal ini ditunjukkan dengan Uj F yang memiliki nilai signifikansi lebih

kecil dari dari 0,05, atau nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Berdasarkan Hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel budaya berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat oleh karena itu semakin tinggi nilai budaya kerja yang dimiliki masyarakat desa pujirahayu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Artinya dari hasil quisioner yang disebar rata-rata memberikan jawaban yang telah sesuai dengan budaya kerja yang baik. Semakin rendah tingkat pemahaman budaya kerja semakin rendah pula tingkat kesejahteraannya dan semakin tinggi tingkat pemahaman budaya kerja maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan hal ini budaya kerja memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang analisis budayapendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif EkonomiIslam beberapa kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif variabel budaya kerja terhadap tingkat kesejahteraanmasyarakat di Desa Pujirahayu. Hal tersebut di buktikan dengan hasil uji T variabel budaya (X1) memiliki nilai T hitung sebesar $5,329 > 1,679$ jadi jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a di terima, ini berarti variabel budaya kerja berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y).Terdapat pengaruh positif variabel tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pujirahayu. Hal tersebut di buktikan dengan hasil uji T variabel pendidikan (X2) memiliki nilai T hitung sebesar $3,956 > 1,679$ jadi jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a di terima, ini berarti variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraanmasyarakat (Y). Terdapat pengaruh antara budaya pendidikan secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pujirahayu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji f didapatkan nilai f hitung sebesar $34,835 > 2,83$ nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti budaya kerja dan tingkat pendidikan, secara bersamaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pujirahayu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Anwar, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Abubakar AL-Yasa, *Metode Istihlahiah Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Dalam Ushul Figh*, Banda Aceh: CV Diandra Primamitra Media, 2012.
- al-Qadharawi Yusuf, *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern*, Kairo: Makabah Wabah, 2009.
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Algifari, *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Anissa Lestari Kadiyono, Diana Harding.Pengaruh Nilai Budaya Sunda Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Koeban Bencana Tanah Longsor. *Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP)* Vol.I No.I Desember.2017.
- Arpiani Rizki. *Kehidupan Sosial Budaya Dalam Kaitanya Dengan Perilaku Ekonomi Masyarakat Nelayan Studi Terhadap Kemiskinan di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Disertasi Program Sosiologi Dan Antropologi Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2009.
- Bahrudin Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.

- Chapra Umer, *Sitem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insan Presss, 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: Dana Karya, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2005
- Darmawan Bagus Awang. *Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Religiusitas Masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. Disertasi Program Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2016
- Ghazali Imam. *aplikasi analisis multivarite dengan program IBM SPSS 21*. semarang: Badan Penerbit universitas diponegoro, 2013.
- Ghazali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hadari Nawawi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003
- Hendri Siswanto, wawancara dengan penulis, Desa Pujirahayu Tahun 2019 Hendrie Anto M.B. *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia, 2003.
- Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Koentjaraningrat. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*. Bandung : Liberty, 2002
- Kurniawan Benny. *Ilmu Budaya Dasar*. Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012
- Karim Adi A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Menpan, Keputusan Menpan no 25/kep/M.Pan/4/2002 tentang Pedoman penegembangan Budaya kerja Aparatur Negara
- Mukhli Ainuddin. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Rendahnya Tingkat Masyarakat Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Disertasi Program Geografi Universitas Negeri Semarang, Semarang. 2011
- Notowidagdo Rohiman. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 1997.
- Nurani. *Teori-teori Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nasution. *Metode Reserch*. Jakarta : PT Bumi Aksar, 2012.
- Noveria Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- Priyatno Dewi. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Medikom, 2010.
- Ratmini, Winarsih Antik Septi. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000.
- Ranjabar J. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Shomad Abd, *Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Siti Amnuhai, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumito Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: Raja, 2010.
- Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi mixed methods*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunyoto Danang. *praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS. 2014
- Soesanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Suprijanto. *pendidikan orang dewasa dari teori hingga aplikasinya*. Jakarta: PT bumi Aksa, 2007.
- Sudarsono. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3SES, 1982.
- Todaro P Michael. Stephen Smith C. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia*. Jakarta : Erlangga, 2003.
- Tumanggor Rusmin dkk. *Ilmu Budaya dan Dasar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Triwiyanto Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Triwiyanto Teguh, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yulidi Mamudin. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI, 2006.
- Aldi Frinaedi, Muhammad All Embi, "Pengaruh Budaya Kerja Etnik Terhadap Budaya Kerja Keberanian dan Kearifan PNS Dalam Pelayanan Publik Yang Prima (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pesaman Barat)". *Jurnal Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah* ISBN: 978-602-96848-2-7 (2011), h. 63.
- Pujiono, Maria M Minarsih dan Andi Tri H, "Pengaruh EFFKACY Kemampuan Diri Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesempatan Kerja dengan Placement Tes sebagai Variabel Intervening". *Journal Management*, Vol. 2 No. 2 (Maret 2016), h. 13.
- Muhammad Dawwabah Asyraf, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*. Semarang: Pustaka Nuun, 2006.
- Tasmara Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002.

Alma Buchari, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Hafidhuddin Didin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2003.

Ayuk Wahdanfiari Adibah, “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Bri Syariah Kantor Cabang Kediri*” (Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2014),

Rio Tanjung, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Ada PT Garuda Plaza Hotel Medan*”. (Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011),

Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia, cetakan pertama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 66.